

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap tahun perekonomian di Indonesia selalu mengalami perubahan, hal tersebut berdampak terhadap kegiatan dan keadaan perusahaan yang ada di Indonesia. Hal ini menjadi tantangan bagi perusahaan untuk terus berkembang dan mempertahankan eksistensinya serta dapat bersaing dengan perusahaan lain. Perusahaan merupakan sarana untuk meningkatkan perekonomian negara, tujuan utama berdirinya sebuah perusahaan adalah untuk mendapatkan laba serta memaksimalkan nilai perusahaan dan meningkatkan kesejahteraan para pemilik modal.

Kondisi finansial dan perkembangan perusahaan yang sehat dapat dilihat dari efisiensi dalam kinerja perusahaan untuk menjadi acuan bersaing dengan perusahaan lainnya. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik akan menghasilkan laba yang maksimal sehingga dapat bersaing dengan perusahaan lainnya. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari seberapa besar profitabilitas yang berhasil dicapai perusahaan tersebut melalui laporan keuangan yang disajikan secara teratur setiap periode. Profitabilitas merupakan kemampuan yang dicapai oleh perusahaan dalam satu periode tertentu. Profitabilitas dapat dijadikan sebagai tolak ukur tentang seberapa efektif kinerja perusahaan dilihat dari keuntungan yang diperoleh dibandingkan dengan hasil penjualan dan investasi perusahaan.¹

¹ Utami, Rahmawati Budi. *Analisis Pengaruh TATO, WCTO, dan DER Terhadap Nilai Perusahaan dengan ROA sebagai Variabel Intervening*. (Semarang: Universitas Diponegoro, 2016) hlm. 2.

Salah satu cara untuk mengetahui profitabilitas perusahaan dengan menganalisis rasio keuangan salah satunya melalui rasio *Return on Assets* (ROA) yang merupakan bagian dari rasio profitabilitas. Kenaikan dan penurunan yang terjadi pada *Return on Assets* (ROA) dapat dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya adalah *Fixed Asset Turnover* dan *Working Capital Turnover*.

Return on Asset (ROA) merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. Apabila *Return on Asset* meningkat, maka profitabilitas perusahaan akan meningkat pula dan hasil akhirnya adalah semakin besarnya tingkat pengembalian (*return*) untuk para pemegang saham. Jika suatu perusahaan memiliki nilai *Return on Assets* (ROA) yang tinggi maka perusahaan tersebut mempunyai peluang untuk meningkatkan pertumbuhan. Tetapi jika total aktiva yang dimiliki perusahaan tidak dapat memberikan laba bagi perusahaan maka pertumbuhan perusahaan akan tersendat.²

Fixed Assets Turnover (FATO) merupakan salah satu bagian dari rasio aktifitas. Rasio ini mengukur tingkat keefesienan perusahaan dalam mengelola aset tetapnya untuk menghasilkan pendapatan atau penjualan. Semakin tinggi perputaran aset menunjukkan semakin efisien dalam mengelola aset tetapnya. Semakin efisien dalam mengelola aset tetapnya maka semakin tinggi perusahaan menghasilkan volume penjualan. Semakin tinggi tingkat penjualan maka akan semakin memperbesar kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (hal ini ditunjukkan oleh ROA).³

² Ibid., hlm 2.

³ Yuni Febriaty, *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Aset Tetap dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Asset (ROA) pada Perusahaan Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2016*. Dalam skripsi (Medan: Universitas Sumatera Utara, 2017) hlm. 42

Working Capital Turnover (WCTO) merupakan perbandingan Antara penjualan dengan modal kerja bersih. Modal kerja dalam hal ini diperoleh dengan mengurangi aset lancar terhadap kewajiban lancar. Semakin tinggi perputaran modal kerja maka semakin efektif penggunaan modal kerja dan semakin tinggi pula nilai penjualan perusahaan. Nilai penjualan yang besar maka akan memperbesar kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (hal ini ditunjukkan melalui ROA.⁴ Apabila *Fixed Asset Turnover* (FATO) dan *Working Capital Turnover* (WCTO) naik, maka kenaikannya akan diikuti oleh *Return on Assets* (ROA).

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis tertarik untuk menetapkan *Fixed Assets Turnover* (FATO) dan *Working Capital Turnover* (WCTO) sebagai variabel independen dan *Return on Assets* (ROA) sebagai variable dependen. *Fixed Assets Turnover* (FATO) dan *Working Capital Turnover* (WCTO) keduanya berada di dalam ruang yang sama yakni berada pada Rasio Aktivitas yang mengukur kinerja perusahaan dilihat dari sisi perputaran aset tetap dan perputaran modal kerja, dalam modal kerja terdapat komponen aset lancar. Keduanya memiliki hubungan positif terhadap *Return on Assets* (ROA) dengan kata lain jika *Fixed Assets Turnover* (FATO) dan *Working Capital Turnover* (WCTO) memiliki perputaran yang tinggi maka akan menghasilkan penjualan yang besar pula sehingga laba (*Return on Assets*) yang diperoleh perusahaan semakin tinggi. Maka dari itu Penulis ingin mengetahui diantara variabel *Fixed Assets Turnover* (FATO) dan *Working Capital Turnover* (WCTO) mana yang memiliki pengaruh lebih kuat terhadap *Return on Assets* (ROA).

⁴ Ibid. hlm 42

Adapun data yang menjadi acuan penulis di dapat dari website resmi milik PT Ultra Jaya Tbk, Sebagai berikut:

Tabel 1.1
Fix Assets Turnover (FATO) dan Working Capital Turnover (WCTO)
Terhadap *Return on Assets (ROA)* di PT Ultra Jaya Tbk
Periode Tahunan 2008 – 2018

Tahun	FATO		WCTO		ROA		Ket
2008	-	1.778	-	3.579	-	17.668	
2009	↑	1.995	↑	3.762	↓	3.479	
2010	↑	1.996	↑	3.935	↑	5.349	
2011	↓	1.965	↑	6.643	↓	4.650	
2012	↑	2.869	↓	4.655	↑	14.600	
2013	↑	3.582	↓	3.722	↓	11.562	
2014	↑	3.904	↓	3.403	↓	9.700	
2015	↓	3.786	↓	2.850	↑	14.777	
2016	↑	4.497	↓	2.054	↑	16.744	
2017	↓	3.651	↓	1.863	↓	13.721	
2018	↑	3.766	↑	2.539	↓	12.268	

Sumber: laporan keuangan PT. Ultra Jaya Tbk. (data diolah)⁵

Berdasarkan tabel diatas, *Fixed Assets Turnover (FATO)* dan *Working Capital Turnover (WCTO)* pada tahun 2009, 2015 dan 2018 mengalami kenaikan namun hal ini berbanding terbanding terbalik pada *Return on Assets (ROA)*.

Fixed Assets Turnover (FATO) pada tahun 2013 mengalami kenaikan namun tidak diikuti dengan *Return on Assets (ROA)* yang mengalami penurunan. Sama halnya pada tahun 2014 *Fixed Assets Turnover (FATO)* mengalami kenaikan sedangkan *Return on Assets (ROA)* yang mengalami penurunan.

Working Capital Turnover (WCTO) pada tahun 2011 mengalami kenaikan namun hal ini tidak diikuti oleh kenaikan pada *Return on Assets (ROA)*. Pada

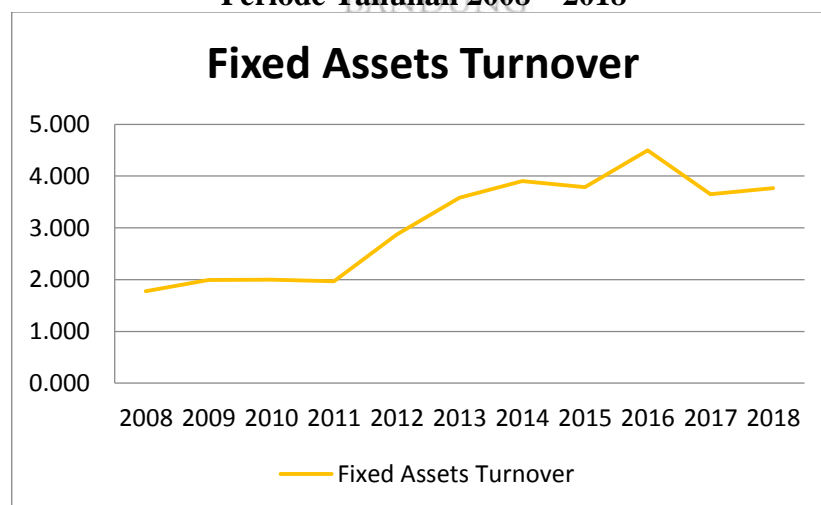
⁵ Editor, dalam www.ultrajaya.co.id diakses 7 oktober 2018

tahun 2012 *Working Capital Turnover* (WCTO) mengalami penurunan namun *Return on Assets* mengalami kenaikan. Pada tahun 2016 *Working Capital Turnover* (WCTO) mengalami penurunan namun hal ini berbanding terbalik dengan *Return on assets* (ROA) yang mengalami kenaikan.

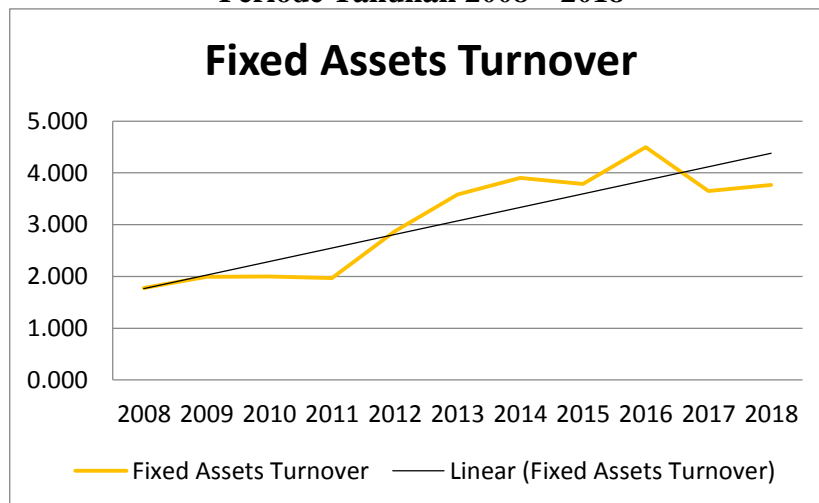
Berdasarkan penjelasan diatas, penulis dapat merumuskan bahwa *Fixed Assets Turnover* (FATO), *Working Capital Turnover* (WCTO) dan *Return on Assets* (ROA) di PT Ultra Jaya Tbk. Cenderung bersifat fluktuatif. Karena kenaikan dan penurunan dari *Fixed Assets Turnover* (FATO), *Working Capital Turnover* (WCTO) dan *Return on Assets* (ROA) yang setiap tahunnya berbeda-beda.

Untuk dapat melihat secara jelas bagaimana kenaikan dan penurunan yang terjadi pada *Fixed Assets Turnover* (FATO), *Working Capital Turnover* (WCTO) dan *Return on Assets* (ROA) di PT Ultra Jaya Tbk. Tahun 2008 sampai tahun dengan tahun 2018 penulis menyajikan dengan bentuk grafik sebagai berikut:

Grafik 1.1
Perkembangan *Fixed Assets Turnover* di PT Ultra Jaya Tbk
Periode Tahunan 2008 – 2018

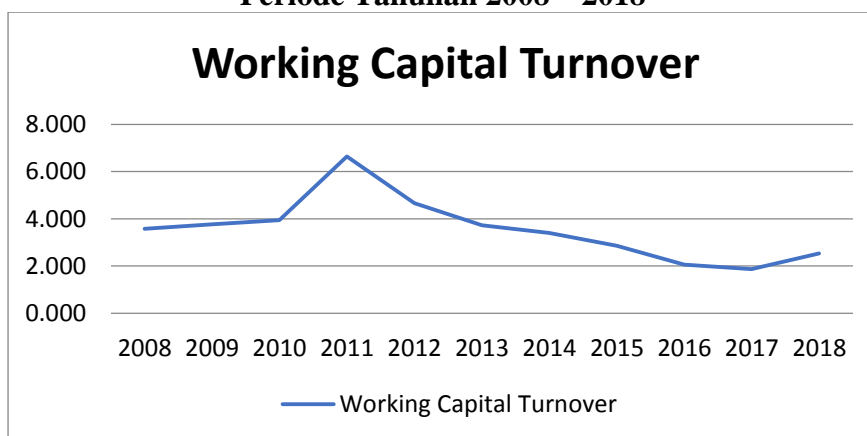


Grafik 1.2
Trendline Fixed Assets Turnover di PT Ultra Jaya Tbk
Periode Tahunan 2008 – 2018

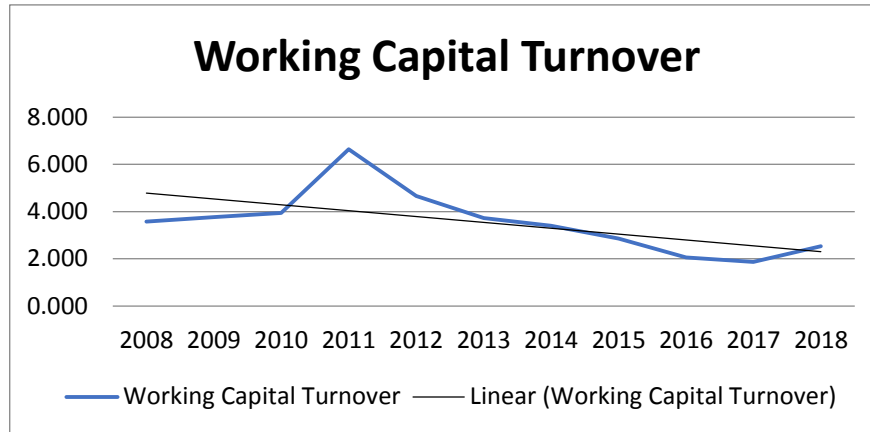


Berdasarkan tabel di atas, pada *Fixed Asset Turnover* (FATO) pada tahun 2008 sampai dengan tahun 2010 mengalami kenaikan namun pada 2011 mengalami penurunan kemudian mengalami kenaikan kembali pada tahun 2012 sampai tahun 2014. Di tahun 2015 berfluktuasi sampai tahun 2018. Hal ini dapat dirumuskan bahwa *trendline Fixed Assets Turnover* pada PT Ultra Jaya Tbk selama sepuluh tahun mengalami penurunan secara stagnan sebagaimana yang digambarkan pada grafik tersebut.

Grafik 1.3
Perkembangan Working Capital Turnover di PT Ultra Jaya Tbk
Periode Tahunan 2008 – 2018

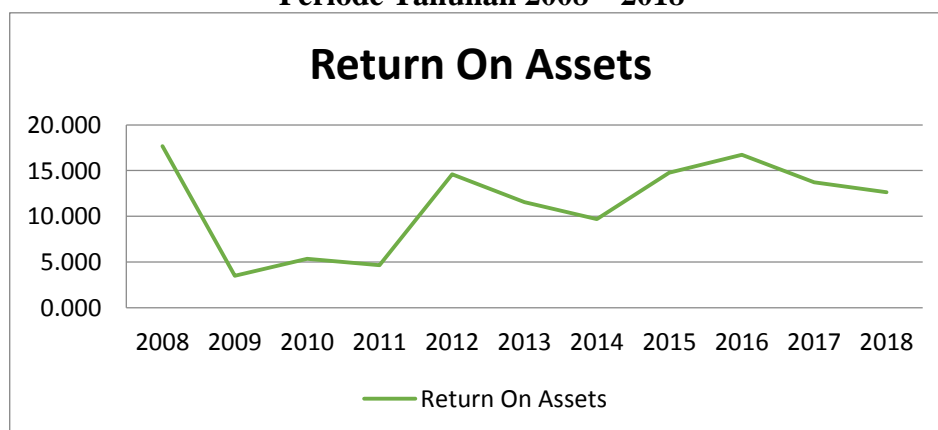


Grafik 1.4
Trendline Working Capital Turnover di PT Ultra Jaya Tbk
Periode Tahunan 2008 – 2018

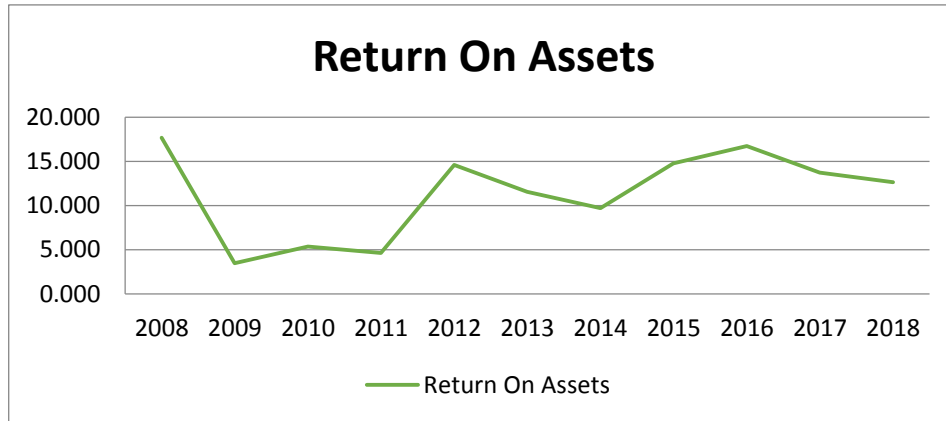


Sementara, pada *Working Capital Turnover* (WCTO) dimulai dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2018 bersifat fluktuatif yang cenderung mengalami penurunan. Yakni, pada tahun 2007 sampai dengan tahun 2011 mengalami kenaikan dan pada tahun 2012 mengalami penurunan secara terus menerus sampai tahun 2017. Pada tahun 2018 mengalami kenaikan kembali. Hal ini dapat dirumuskan bahwa *trendline Fixed Assets Turnover* pada PT Ultra Jaya Tbk selama sepuluh tahun mengalami penurunan secara stagnan sebagaimana yang digambarkan pada grafik tersebut.

Grafik 1.5
Perkembangan Return on Assets di PT Ultra Jaya Tbk
Periode Tahunan 2008 – 2018



Grafik 1.6
Trendline Return on Assets di PT Ultra Jaya Tbk
Periode Tahunan 2008 – 2018



Pada *Return on Assets* (ROA) tahun 2009 sampai 2012 mengalami penurunan dan kenaikan setiap tahunnya. Lalu, tahun 2013 sampai dengan tahun 2014 mengalami penurunan dan pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2016 mengalami kenaikan lagi kemudian di tahun 2017 dan 2018 mengalami penurunan kembali. Hal ini dapat dirumuskan bahwa *trendline Fixed Assets Turnover* pada PT Ultra Jaya Tbk selama sepuluh tahun mengalami penurunan secara stagnan sebagaimana yang digambarkan pada grafik tersebut.

Berdasarkan teori menyatakan bahwa hubungan *Fixed Assets Turnover* dan *Working Capital Turnover* terhadap *Return on Assets* adalah positif, artinya apabila *Fixed Assets Turnover* dan *Working Capital Turnover* naik maka *Return On Assets* ikut naik. Namun berdasarkan grafik menunjukkan terdapat permasalahan yang bertentangan dengan teori artinya kenaikan atau penurunan *Fixed Assets Turnover* dan *Working Capital Turnover* berbanding terbalik dengan *Return On Assets*, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hal tersebut dengan judul ***Pengaruh Fixed Assets Turnover (FATO) dan Working Capital Turnover (WCTO) Terhadap Return on Assets (ROA) di PT Ultra Jaya Tbk. Periode Tahunan 2008 – 2018.***

B. Identifikasi Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, penulis merumuskan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut;

1. Bagaimana pengaruh *Fixed Assets Turnover* (FATO) secara parsial terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT Ultra Jaya Tbk. Periode Tahun 2008-2018?
2. Bagaimana pengaruh *Working Capital Turnover* (WCTO) secara parsial terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT Ultra Jaya Tbk. Periode Tahun 2008-2018?
3. Bagaimana pengaruh *Fixed Assets Turnover* (FATO) dan *Working Capital Turnover* (WCTO) secara silmutan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT Ultra Jaya Tbk. Periode Tahun 2008-2018?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu kepada rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Fixed Assets Turnover* (FATO) secara parsial terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT Ultra Jaya Tbk. Periode Tahun 2008-2018;
2. Untuk mengetahui pengaruh *Working Capital Turnover* (WCTO) secara parsial terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT Ultra Jaya Tbk. Periode Tahun 2008-2018;

3. Untuk mengetahui pengaruh *Fixed Assets Turnover* (FATO) dan *Working Capital Turnover* (WCTO) secara simultan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT Ultra Jaya Tbk. Periode Tahun 2008-2018.

D. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan oleh penelitian secara teoritis maupun secara praktis adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Mendeskripsikan pengaruh *Fixed Assets Turnover* (FATO) dan *Working Capital Turnover* (WCTO) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT Ultra Jaya Tbk;
 - b. Memperkuat penelitian sebelumnya yang mengkaji pengaruh *Fixed Assets Turnover* (FATO) dan *Working Capital Turnover* (WCTO) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT Ultra Jaya Tbk;
 - c. Mengembangkan konsep dan teori *Fixed Assets Turnover* (FATO) dan *Working Capital Turnover* (WCTO) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT Ultra Jaya Tbk;
 - d. Membuat penelitian untuk dijadikan referensi penelitian selanjutnya dengan mengkaji pengaruh pengaruh *Fixed Assets Turnover* (FATO) dan *Working Capital Turnover* (WCTO) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT Ultra Jaya Tbk.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi investor dan calon investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam melakukan analisis sebagai informasi untuk mengetahui kinerja keuangan dan pengambilan keputusan investasi;

- b. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam merumuskan kebijakan serta tindakan-tindakan ekonomi selanjutnya dan mengetahui sejauh mana kekurangan dalam kinerja perusahaan sehingga dapat menjalankan usahanya dengan baik;
- c. Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang keuangan, khususnya mengenai pengaruh kinerja keuangan perusahaan dan bisa dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya;
- d. Bagi penulis, hasil penelitian ini tidak hanya bermanfaat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, yang terpenting adalah peneliti dapat mengimplementasikan apa yang telah peneliti dapat dari perguruan tinggi ini, juga sebagai bahan referensi bagi peneliti lain, khususnya penelitian tentang *Return on Assets* (ROA);
- e. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini menambah pengetahuan, memperluas pola berpikir serta penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori yang mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *Return on Assets* (ROA) bagi peneliti selanjutnya.